

**ANALISIS PENGARUH RASIO CAR, BOPO, NIM, LDR, DAN NPL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode 2008-2010)**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



Disusun Oleh :

Dewi Nur Hayati

B.100.090.197

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:

**“ANALISIS PENGARUH RASIO CAR, BOPO, NIM, LDR, DAN NPL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN”**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar
di Bursa Efek Jakarta periode 2008-2010)**

Yang ditulis oleh:

DEWI NUR HAYATI
B 100 090 197

Penandatanganan berpendapat bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.


Surakarta, Februari 2013

Pembimbing Utama

(Dra. Mukharomah, MM)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, M.Si.)

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the influence of the Capital Adequacy Ratio (CAR), the Net Interest Margin, BOPO (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) against banking financial performance as measured by Return on Assets (ROA). Based on the results of the study are expected to be able to expand insight in the field of financial management and be further research references.

Hypothesis testing in this study using multiple linear regression analysis with t test, F test and the coefficient of determination (R²). In this study population that is taken is the banks that are listed on the Indonesia stock exchange period 2008-2010. Sampling techniques using a purposive sampling method in order to get the samples in accordance with the research objectives. Based on the above sampling techniques, acquired 31 companies as research samples.

The results of the research note that the Capital Adequacy Ratio (CAR) of significant positive impact on ROA with t calculate = 6,687 > 1,988 (p = 0.000 < 0.05). This proves that the role of the bank capital adequacy working anyway is an absolute must be fulfilled. BOPO influential positive significantly to ROA with t calculate = 2,308 > 1,988 (p = 0,023 < 0.05). The higher the ratio of BOPO then it can be said that the bank's operational activities undertaken were not efficient. Net Interest Margin (NIM) has no effect against a insignificant negative ROA with t calculate = 0,724 < 1,988 (p = 0,471 > 0.05). This is possible in obtaining the bank's ability to profit from the interest is not big enough to be able to serve as the company's profit. Loan to Deposit Ratio (LDR) positive effect significantly to ROA with t calculate = 2,089 > 1,988 (p = 0,040 < 0.05). The Non Performing Loan (NPL) has no effect against a insignificant negative ROA with t calculate = 0,799 < 1,988 (p = 0,426 > 0.05). It is possible the company's ability in managing troubled credits are less good, so that's not good enough in generating profits.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio (CAR), BOPO, Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Return on Asset (ROA).*

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Berdasarkan hasil penelitian diharapkan mampu memperluas wawasan dalam bidang manajemen keuangan dan menjadi referensi penelitian selanjutnya.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2). Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah bank-bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan teknik pengambilan sampel di atas, diperoleh 31 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dengan $t_{hitung} = 6,687 > 1,988$ ($p = 0,000 < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa peran kecukupan modal bank dalam menjalankan usaha pokoknya adalah mutlak harus terpenuhi. BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dengan $t_{hitung} = 2,308 > 1,988$ ($p = 0,023 < 0,05$). Semakin tinggi rasio BOPO maka dapat dikatakan kegiatan operasional yang dilakukan bank tersebut tidak efisien. *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dengan $t_{hitung} = 0,724 < 1,988$ ($p = 0,471 > 0,05$). Hal ini dimungkinkan kemampuan bank dalam memperoleh laba dari bunga tidak cukup besar untuk dapat dijadikan sebagai laba perusahaan. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dengan $t_{hitung} = 2,089 > 1,988$ ($p = 0,040 < 0,05$). *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dengan $t_{hitung} = 0,799 > 1,988$ ($p = 0,426 > 0,05$). Hal ini dimungkinkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kredit yang bermasalah kurang baik, sehingga tidak cukup baik dalam menghasilkan laba.

Kata kunci: ***Capital Adequacy Ratio* (CAR), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return on Asset* (ROA).**

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank dianggap sebagai penggerak roda perekonomian suatu Negara. Fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangat vital, misalnya menciptakan peredaran uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat menyimpan uang, melakukan pembayaran atau penagihan. Peran perbankan dalam pembiayaan akan semakin besar, hal tersebut disebabkan dana yang diperlukan dalam pembangunan berasal atau dihimpun dari masyarakat melalui perbankan, yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat berupa pemberian kredit guna menuju kearah yang lebih produktif. Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah maupun pihak lain yang berkepentingan dan berkaitan dengan distribusi kesejahteraan diantara mereka, tidak terkecuali perbankan. Untuk menilai kinerja keuangan dilakukan dengan metode analisis rasio keuangan CAMEL (*capital, asset, management, earning, dan liquidity*).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) ?
2. Apakah terdapat pengaruh dari BOPO terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) ?
3. Apakah terdapat pengaruh dari *Net Interest Margin* (NIM) terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) ?
4. Apakah terdapat pengaruh dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) ?
5. Apakah terdapat pengaruh dari *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) ?
6. Apakah terdapat pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA)

C. Pembatasan Masalah

Karena adanya keterbatasan dan untuk memfokuskan pembahasan masalah, maka akan dilakukan pembatasan terkait masalah penelitian yaitu data laporan keuangan perbankan yang digunakan laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010.

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA).

2. Mengetahui pengaruh dari BOPO terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA).
3. Mengetahui pengaruh dari *Net Interest Margin* (NIM) terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA).
4. Mengetahui pengaruh dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA).
5. Mengetahui pengaruh dari *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA).
6. Mengetahui pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA)

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Perbankan

Menurut Undang-undang No.10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan yang dimaksud dengan BANK adalah “badan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memberikan kredit dan jasa-jasa, baik dengan modal sendiri atau dengan dana-dana yang dipercayakan oleh pihak ketiga, maupun dengan jalan memperedarkan alat-alat penunjang berupa uang giral (Simorangkir, 1979).

2. Tujuan Perbankan

Untuk mencapai tujuan Bank Indonesia didukung tiga pilar yang merupakan tiga bidang utama tugas Bank Indonesia yaitu (Rivai, 2007);

- a. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter;
- b. Mengatur dan menjaga kelancaran system pembayaran;
- c. Mengatur dan mengawasi bank.

3. Fungsi Bank

Fungsi utama bank adalah Penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau disebut *financial intermediary*. Secara spesifik fungsi bank dapat dijelaskan sebagai berikut (Susilo, 2000) : (1) *Agent of Trust*; (2) *Agent of Development*; (3) *Agent of Service*

4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan salah satu faktor yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Kinerja keuangan yaitu kinerja yang diukur dengan menggunakan informasi akuntansi berupa rasio keuangan dimana untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat ditentukan dari berbagai aspek (Mulyadi, 2001).

5. Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu ataupun secara kombinasi dari kedua laporan tersebut (Munawir, 2001). Menurut (kasmir, 2004) rasio keuangan dibagi menjadi tiga antara lain: (a) Rasio Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat ditagih (Faisol, 2007).. (b) Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut pada saat ini dilikuidasikan (Riyanto, 2001). (c) Ratio Rentabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya (Riyanto, 1997).

6. Menilai Kesehatan Bank

Pengertian tentang kesehatan bank merupakan suatu batasan yang sangat luas karena kesehatan bank mencakup kesehatan suatu bank untuk melaksanakan seluruh kegiatan usaha perbankan.

Kegiatan tersebut meliputi: (Susilo,2000)

- a. Kemampuan menghimpun dana dari masyarakat, dari lembaga lain, dan dari modal sendiri;
- b. Kemampuan mengelola dana;
- c. Kemampuan untuk menyalurkan dana ke masyarakat;
- d. Pemenuhan peraturan perbankan yang berlaku.

7. Penelitian Terdahulu

Fahmi Poernamawatie (2009) menganalisis pengaruh resiko kredit terhadap kinerja keuangan pada bank-bank persero yang terdaftar di BEI dengan tahun dasar 2005-2007. Terdapat hubungan kuat yang negatif (korelasi negatif) antara risiko kredit terhadap CAMEL, yang berarti bahwa jika NPL meningkat maka nilai CAMEL akan cenderung menurun atau sebaliknya apabila jumlah NPL menurun maka nilai CAMEL akan meningkat.

Marwadi (2005), menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank umum di Indonesia dengan total aset kurang dari 1 triliun. Dalam penelitiannya menggunakan empat variabel yaitu CAR, BOPO, NIM, dan NPL, disimpulkan bahwa variabel NIM yang memiliki pengaruh besar terhadap kinerja perbankan yang diprosikan dengan ROA untuk variabel BOPO dan NPL berpengaruh negatif terhadap ROA sedangkan variabel NIM dan CAR berpengaruh positif terhadap ROA.

B. Hipotesis

Berdasarkan pada penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dan perolehan hasil penelitian yang berbeda-beda. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

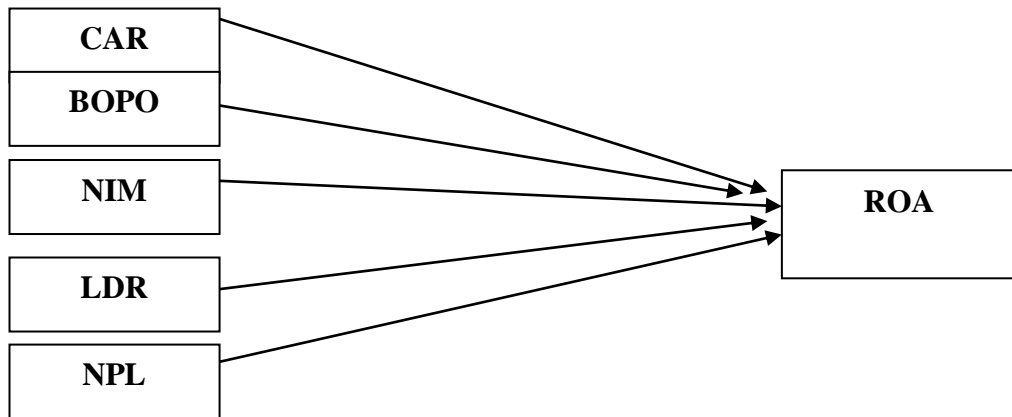
- H1 : CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- H2 : BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- H3 : NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- H4 : LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- H5 : NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H6 : CAR, BOPO, NIM, LDR, dan NPL berpengaruh terhadap ROA.

MEDOTE PENELITIAN

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka diatas dapat ditarik sebuah kerangka pemikiran sebagai berikut:



D. Definisi Operasional Variabel

1. Return on Asset (ROA)

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari total aset bank yang bersangkutan.

2. Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR adalah rasio yang menghitung seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana masyarakat, pinjaman lain-lain (Dendawijaya, 2000).

3. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank untuk mengendalikan beban operasional terhadap pendapatan operasional.

4. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktifnya

5. Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi pembayaran kembali deposito yang telah jatuh tempo kepada deposannya serta dapat memenuhi permohonan kredit yang diajukan tanpa terjadi penanguhan.

6. Non Performing Loan (NPL)

NPL adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank.

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan secara tidak langsung melalui Bursa Efek Indonesia yang ada di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

F. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data dalam penelitian ini berupa :
 - a. Data Kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, gambar dan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini.
 - b. Data Kuantitatif, yaitu data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumber kedua melalui pustaka.
2. Sumber Data yang dipakai adalah data sekunder.

G. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu serta kualitas tertentu yang akan diteliti.
2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini didapatkan dengan cara melakukan pencatatan dari ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*), laporan keuangan publikasi bank sebagai dasar untuk menghitung variabel penelitian dan telaah kepustakaan untuk memperoleh bahan kepustakaan terutama tentang teori-teori yang mendukung penelitian ini.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

b) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2005).

c) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain.

d) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah teknik untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel, khususnya variabel yang mempunyai hubungan sebab akibat yaitu variabel dependen dengan variabel independen (Djarwanto, 2005).

3. Pengujian Hipotesis

Tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, serta mengetahui besarnya dominasi variabel-variabel independen terhadap dependen.

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel terikat.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variasi variabel bebas pada model dapat diterangkan oleh variabel terikat (Gujarati, 1995).

HASIL DAN PEMBAHASAN

J. Deskriptif Data Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2010.

K. Pembahasan

1. Pengaruh CAR terhadap ROA

Capital (Permodalan), *CAR* (*capital adequacy Ratio*) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana dari sumber diluar bank.

2. Pengaruh BOPO terhadap ROA

Rasio BOPO efisiensi dipakai untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasionalnya. Semakin kecil rasio ini semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank (Almilia, 2005).

3. Pengaruh NIM terhadap ROA

Net Interest Margin rasio yang penting untuk mengevaluasi kemampuan bank dalam mengelola risiko terhadap suku bunga. NIM merupakan kemampuan menentukan bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih.

4. Pengaruh LDR terhadap ROA

LDR untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi pembayaran kembali deposito yang telah jatuh tempo kepada deposannya serta dapat memenuhi permohonan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan.

5. Pengaruh NPL terhadap ROA

NPL adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet.

6. Pengaruh CAR, BOPO, NIM, LDR dan NPL secara simultan terhadap ROA

Indikator untuk mengukur kinerja suatu bank ialah profabilitas. Ukuran profabilitas digunakan ROE dan ROA, karena ROE hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis sedangkan ROA kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan.

PENUTUP

L. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang analisis pengaruh CAR, BOPO, NIM, LDR dan NPL terhadap kinerja perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010 dapat ditarik kesimpulan:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.
2. BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.
3. *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
4. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.
5. *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
6. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 16,193 > 2,37$ ($p = 0,000 < 0,05$); sehingga CAR, BOPO, NIM, LDR dan NPL secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Sehingga pemilihan CAR, BOPO, NIM, LDR dan NPL sebagai prediktor dari ROA perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia sudah tepat.
7. Hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,482. Hal ini berarti bahwa CAR, BOPO, NIM, LDR dan NPL memberikan sumbangan sebesar 48,2% terhadap ROA perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010, sedangkan sisanya sebesar 51,8% dapat dijelaskan oleh variabel yang lain di luar model.

M. Saran

Adanya berbagai keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan perbankan diharapkan semakin meningkatkan kinerja keuangannya dengan lebih optimal dalam mengelola permodalan dan pemberian kredit bagi masyarakat untuk dapat menghasilkan laba yang maksimal.
2. Bank Indonesia diharapkan selalu memperhatikan perkembangan rasio BOPO bank-bank yang berada dalam pengawasannya agar kinerja keuangan yang dicapai bank-bank tersebut dapat selalu meningkat.
3. Bagi pihak emiten (manajemen bank), rasio NIM menunjukkan berapa besar bunga bersih yang diperoleh bank dimana bunga merupakan hasil dari kegiatan utama bank yaitu sebagai pihak penyalur dana kepada pihak yang membutuhkan.
4. Pihak Bank Indonesia merupakan salah satu faktor yang menentukan bahwa bank tersebut sehat atau tidak, sehingga diharapkan BI selalu memantau LDR perbankan yang tercatat di BEI agar kinerja keuangan yang dicapai bank-bank dapat meningkat.
5. *Non Performing Loan* (NPL) pada penelitian ini tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti selama periode penelitian, fungsi intermeditasi bank tidak berjalan dengan baik.

N. Keterbatasan Penelitian

Berbagai hal yang menjadikan adanya keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada 31 perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi untuk perusahaan-perusahaan perbankan secara umum.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2008-2010, sehingga dimungkinkan akan mendapatkan hasil pengukuran yang berbeda pada periode sebelum dan sesudahnya.
3. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (ROA) dalam penelitian ini diukur dengan metode CAMEL, sehingga dimungkinkan akan menghasilkan interpretasi yang berbeda apabila menggunakan metode yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Masyud. 2006. *Manajemen Risiko*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Almilia, Luciana dan Herdiningtyas. 2005. "Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002". *Jurnal akuntansi dan Keuangan, vol 7, No.2. November*.
- Anggoro, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Bank Indonesia. 1998. *UU No.10 tahun 1998 Tentang Perbankan*. Jakarta.
- Darmawi. 2006. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Faisol, Ahmad. 2007. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Pada PT Bank Muammalat Indonesia, Tbk". *Jurnal Ilmiah Berkala Empat Bulanan, Vol.3, No.2, Januari 2007*.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- _____.2007. *Manajemen Risiko Perbankan Pendekatan Var*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Husnan, Suad. 1998. *Manajemen Keuangan- Teori dan Penerapan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Kasmir. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____.2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- _____.2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Kuncoro, Mudjarat. 2002. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mahrinasari. 2003. "Pengelolaan Kredit pada bank Perkreditan rakyat di Kota Bandarlampung". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis No.3 jilid 8*.
- Mawardi, Wisnu. 2005. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (studi kasus pada bank umum dengan Total Asset Kurang dari 1 Triliun)". *Jurnal Bisnis Strategi, Vol.14, No.1, Juli, pp.83-94*.

- Mulyono, T.P. 2006. *Bank Budgeting Profit, Planning & Control*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Munawir. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Poernamawatie, Fahmi. 2009. *Jurnal Manajemen, Vol.6, No.1, Juni 2009:71-90*. Fakultas Ekonomi Universitas Gajayana.
- Rivai, Veithzal. 2006. *Credit Management Handbook: Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir, Nasabah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal, Andria Permata dan Ferry N Idroes. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, Bambang. 1994. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 1997. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Cetakan ke III. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2007. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi ke 7. Yogyakarta: BPFE.
- Simorangkir. 1979. *Dasar-dasar dan Mekanisme Perbankan*. Cetakan I. Jakarta: Yagrat.
- Slamat, Dahlan. 1999. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: FEUI.
- Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/11/KEP/DIR tanggal 30 April. 1997. Jakarta: Bank Indonesia.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001. 2001. Jakarta: Bank Indonesia.
- Supriyono dan Mulyadi. 2001. *Proses Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Susilo, Y. Sri. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.